

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

From Local to Global “Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas”



Oleh:

Ketua Pelaksana : Prof. Dr. H. Suwanto, M.Si.

1. Dr. Lina Sukanti, S.E., M.Pd. (NIDN: 0427086801)

2. Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd. (NIDN: 0426047401)

3. Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., M.M. (NIDN: 0428108801)

PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA

KERJASAMA

PEMERINTAH DESA CIKELET KECAMATAN CIKELET

KABUPATEN GARUT

JAWA BARAT

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : From Lokal to Global “ Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas”.
2. Pelaksana : Prof. Dr. H. Suwanto, M.Si.
3. Anggota

No.	N A M A	No.	N A M A
1.	Prof. Dr. H. Suwatno, M.Si.	25.	Desty Endrawati Subroto., M.Pd
2.	Prof. Dr. H Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd.	26.	Evi Susanti, M. Pd.
3.	Dr. Sutarman, S.T., S.Kom., MM., M.Pd.	27.	Nurizati S.Si, M.Si.
4.	Dr. Cecep Hilman, M.Pd.	28.	Dr. Hj. Leni Sri Mulyani, M.Pd.
5.	Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.	29.	Susilo Utomo, S.E., M.Si.
6.	Dr. Hj. Lina Sukanti, S.E., M.Pd.	30.	Lysda Reviyanti, S.Pd., M.Pd
7.	Dr. Ade Anwar, M.Pd.	31.	Rahmawaty Arifiani, S.E., M.M.
8.	Dr. Finny Redjeki, S.E., M.M.	32.	Juwarto, S.H., M.M.
9.	Sri Mulyeni, SE., M.Pd., M.M., CHRME.	33.	Nanang Mulyana, S.Pd.I., M.Pd.
10.	Dr. Ujang Cepi Barlian, S.E., M.Si.	34.	Ir. Indriyani, A.P., S.T., M.Si.
11.	Suparno, S.Pd.I., M.Si., M.A.B.	35.	Indra Aditya Prayoga, S.Sos., M.Si.
12.	Yudi Kristanto, M.Pd.	36.	Dr. Sarmidi, M. Kom.
13.	Dr. Ratna Tri Hari Safariningsih.,M,M,	37.	Dr. Ronny Mugara, M.Pd.
14.	Widaningsih, S.S., M.M.	38.	Ajrina Nur Shabrina, M.Si., M.Si.
15.	Adine Setya Wardhani, S.P., M.M.	39.	Deti Lotaningrat, M.Pd.
16.	Dr. H. Yusep Mulyana, M.H.	40.	Ravel Anwar, A.Md., S.A.B., M.A.B.
17.	Anggun Pertiwi, M.Pd.	41.	Rommy Andhika Laksono, S.P., M.P., IPM.
18.	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd.	42.	Dr. Lili Halimah, M.Pd.
19.	Dr. Ahmad Sururi, S.Sps., M.Si.	43.	Ahmad Jurnaidi Wahidin, M.Kom.
20.	Siti Chadijah, S.Sos., M.Pd.	44.	Drs Setia Aji S.T., M.Pd.
21.	Dr. Dyah Handayani Dewi, M.M.	45.	Dr. Nurlaila, M.Pd.
22.	Ir. Aries Abbas., ST.,MM., MT., Ph.D., IPM. ASEAN. Eng.	46.	Dr. Euis Anih, M.Pd.
23.	Teni Novianti, S.Pi., M.Pd., M.Si.	47.	Gilang Rizkia Aditia, S.Pd., M.Pd.
24.	Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum.	48.	Farliana Sutartiah ,M.T.

49.	Ika Sriyanti, M. Pd.	51.	Dr. Marwan Effendi, S.E., M.M.
50.	Irfan Sophan Himawan, S.E., M.M.	52.	Ahmad Sofyan Sulaeman, S.Pd., M.Si.

1. Lokasi : Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Kab. Garut
2. Pelaksanaan : 02 s.d. 03 Juni 2026
3. Biaya : Rp. 5.750.000 (Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
4. Sumber Dana : Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI)

Bandung, 13 Juni 2026

Ketua Pelaksana,
Pengabdian Kepada Masyarakat

Prof. Dr. H. Suwanto, M.Si.

Mengetahui,
Penanggung Jawab



Dr. Sutarman, M.M., M.Pd.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendampingan legalitas usaha serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) guna mendukung transformasi usaha dari tingkat lokal menuju pasar yang lebih luas. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM meliputi rendahnya pemahaman terkait legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan merek dagang, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan pengembangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Sosialisasi diberikan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai upaya meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen. Selanjutnya, pelatihan pemanfaatan AI difokuskan pada penggunaan teknologi untuk pembuatan konten promosi, desain produk, pengelolaan media sosial, serta strategi pemasaran digital. Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta mampu mengimplementasikan legalitas usaha dan teknologi AI dalam operasional bisnis mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengurusan legalitas usaha dan penggunaan AI dalam pengembangan UMKM. Pelaku UMKM menjadi lebih siap menghadapi persaingan pasar digital, meningkatkan kualitas promosi, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat identitas usaha secara profesional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong UMKM untuk naik kelas, lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di tingkat nasional maupun global.

Kata kunci: UMKM, Legalitas Usaha, AI, Pemasaran Digital, Pengabdian Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul **“From Local to Global: Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas”** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengurusan legalitas usaha serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) guna mendukung pengembangan usaha.

Kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan daya saing usaha, memperluas pemasaran digital, serta mendorong transformasi usaha dari skala lokal menuju pasar yang lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi berbasis teknologi digital.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua Ketua Umum Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Anggota Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia yang sudah berpartisipasi sebagai penyuluh dalam kegiatan pengabdian.
3. Kepala Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut beserta jajaran.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah membantu atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Bandung, 15 Juni 2026

Ketua Pelaksana,



Prof. Dr. H. Suwanto, M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN KEGIATAN	2
III. MANFAAT KEGIATAN	2
IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	3
V. METODE PELAKSANAAN	3
VI. HASIL KEGIATAN	5
VII. PENUTUP	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rundown Kegiatan PkM
Lampiran 2	Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat
Lampiran 3	Foto Kegiatan
Lampiran 4	Daftar Hadir Peserta
Lampiran 5	Materi Pelatihan

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendukung pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM juga menjadi salah satu penggerak utama ekonomi masyarakat pedesaan karena mampu memanfaatkan potensi lokal menjadi produk yang bernilai ekonomis. Di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, terdapat berbagai jenis UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, perdagangan, dan produk olahan rumah tangga. Potensi tersebut memiliki peluang besar untuk berkembang apabila didukung dengan pengelolaan usaha yang baik dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek legalitas usaha dan pemanfaatan teknologi. Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki legalitas seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, maupun perlindungan merek dagang. Padahal legalitas usaha menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, serta memperoleh peluang kerja sama dan bantuan permodalan dari pemerintah maupun lembaga lainnya.

Selain itu, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut pelaku UMKM untuk mampu beradaptasi dalam menjalankan usahanya. Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) saat ini dapat membantu UMKM dalam membuat desain promosi, menghasilkan konten pemasaran, mengelola media sosial, hingga meningkatkan efektivitas strategi pemasaran digital. Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM di Desa Cikelet yang belum memahami penggunaan teknologi AI secara optimal dalam mendukung pengembangan usaha mereka. Kondisi tersebut menyebabkan pemasaran produk masih terbatas dan daya saing usaha belum berkembang secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“From Local to Global: Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas.”** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam proses pengurusan legalitas usaha sekaligus memberikan pelatihan pemanfaatan AI sebagai sarana pendukung pengembangan usaha dan pemasaran digital. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta memiliki daya saing yang lebih tinggi di era digital.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha.
2. Membantu pelaku UMKM dalam proses pengurusan legalitas usaha NIB, Sertifikat Halal dan legalitas pendukung lainnya.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI untuk mendukung pemasaran dan pengembangan usaha.
4. Meningkatkan daya saing UMKM agar mampu berkembang dari pasar lokal menuju pasar yang lebih luas.

III. MANFAAT KEGIATAN

1. Manfaat bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman mengenai legalitas usaha, membantu pengembangan strategi pemasaran digital berbasis AI, meningkatkan kualitas promosi dan daya saing usaha.

2. Manfaat bagi Pemerintah Desa

Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa melalui penguatan UMKM, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transformasi digital usaha.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi dan masyarakat dalam pemberdayaan UMKM.

IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu : 02 s.d. 03 Juni 2026

Tempat : Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut

Peserta : Pelaku UMKM di Desa Cikelet.

V. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “From Local to Global: Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas” dilaksanakan di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi kegiatan. Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cikelet yang memiliki usaha di bidang kuliner, perdagangan, kerajinan, maupun usaha rumah tangga lainnya. Peserta kegiatan diprioritaskan bagi pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pengembangan usahanya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pelaku UMKM terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan persiapan meliputi:

- a. Survei awal untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan UMKM.
- b. Koordinasi dengan perangkat desa terkait tempat dan jadwal kegiatan.

- c. Penyusunan materi pelatihan mengenai legalitas usaha dan pemanfaatan AI.
- d. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya legalitas usaha dan transformasi digital bagi pengembangan UMKM. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Pentingnya legalitas usaha bagi UMKM.
- b. Jenis-jenis legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan merek dagang.
- c. Peran teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan usaha.

Metode yang digunakan pada tahap ini berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara interaktif.

3. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan praktik langsung mengenai pengurusan legalitas usaha dan penggunaan AI untuk mendukung pemasaran digital. Kegiatan pelatihan meliputi:

- a. Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi berbasis AI untuk membuat desain promosi dan konten pemasaran.
- c. Pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran digital.
- d. Simulasi pembuatan caption, poster, dan strategi promosi menggunakan AI.

Metode yang digunakan berupa demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan individu maupun kelompok.

4. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM agar peserta mampu menerapkan hasil pelatihan dalam usahanya masing-masing. Pada tahap ini, tim PKM membantu peserta dalam:

- a. Melengkapi proses legalitas usaha.

- b. Mengoptimalkan penggunaan AI dalam pembuatan konten promosi.
- c. Mengembangkan strategi pemasaran digital sesuai jenis usaha peserta.

Pendampingan dilakukan secara berkala agar peserta memperoleh bimbingan secara berkelanjutan.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan PKM. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.
- b. Wawancara dan diskusi terkait pemahaman peserta setelah pelatihan.
- c. Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan AI dan mengurus legalitas usaha.
- d. Dokumentasi hasil kegiatan dan tindak lanjut program.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, adapun indikator keberhasilan kegiatan PKM ini diukur melalui beberapa indikator berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya legalitas usaha.
- b. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM yang mulai mengurus legalitas usaha.
- c. Meningkatnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan AI untuk promosi dan pemasaran digital.
- d. Adanya peningkatan motivasi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional dan berbasis teknologi digital.

VI. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “From Local to Global: Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas” telah dilaksanakan di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut. Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan, dan usaha rumah tangga. Pelaksanaan

kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Rangkaian kegiatan dimulai dengan tahap sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha dan transformasi digital bagi UMKM. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman tentang manfaat legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan perlindungan merek dagang dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas peluang usaha. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai perkembangan teknologi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung pemasaran produk.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait pengurusan legalitas usaha serta penggunaan AI untuk pemasaran digital. Peserta diberikan praktik langsung dalam membuat desain promosi, menyusun caption pemasaran, serta memanfaatkan aplikasi berbasis AI untuk meningkatkan kualitas konten promosi usaha mereka. Tim pelaksana juga membantu peserta dalam memahami tahapan pengurusan legalitas usaha secara lebih sederhana dan mudah dipahami.

Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait legalitas usaha dan pemanfaatan AI dalam pengembangan UMKM. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Meningkatnya Pemahaman tentang Legalitas Usaha, peserta mulai memahami pentingnya legalitas usaha sebagai salah satu syarat untuk meningkatkan profesionalitas dan daya saing usaha. Pelaku UMKM memperoleh informasi mengenai prosedur pengurusan NIB, Sertifikat Halal dan legalitas pendukung lainnya.
2. Meningkatnya Kemampuan Pemanfaatan AI, peserta mampu menggunakan teknologi AI untuk membuat desain promosi, caption pemasaran, dan konten media sosial secara lebih menarik dan efektif. Hal ini membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas promosi produk mereka.

3. Meningkatnya Kesadaran terhadap Pemasaran Digital, kegiatan ini memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran produk yang lebih luas.
4. Meningkatnya Antusiasme dan Partisipasi Peserta, selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi, praktik penggunaan AI, serta konsultasi mengenai legalitas usaha. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Cikelet. Legalitas usaha menjadi salah satu aspek penting yang sebelumnya kurang diperhatikan oleh pelaku usaha. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa legalitas usaha tidak hanya berfungsi sebagai administrasi, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang kerja sama usaha yang lebih luas. Selain itu, pemanfaatan AI dalam pemasaran digital menjadi pengalaman baru bagi sebagian besar peserta. Sebelum kegiatan dilaksanakan, banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh keterampilan baru dalam membuat konten promosi yang lebih kreatif, menarik, dan efisien menggunakan teknologi AI. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya kombinasi antara legalitas usaha dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM diharapkan mampu berkembang lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta memperluas jangkauan pasar dari tingkat lokal menuju pasar yang lebih luas sesuai dengan tema kegiatan “From Local to Global.”

VII. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “From Local to Global: Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas” yang dilaksanakan di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi para pelaku UMKM. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai upaya meningkatkan profesionalitas dan daya saing usaha. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung pemasaran digital dan pengembangan usaha.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, pelaku UMKM menjadi lebih memahami proses pengurusan legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) serta mampu memanfaatkan teknologi AI untuk membuat konten promosi yang lebih menarik dan efektif. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan usaha di era digital.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM di Desa Cikelet mampu berkembang lebih profesional, meningkatkan kualitas pemasaran, memperluas jangkauan pasar, serta memiliki daya saing yang lebih tinggi sehingga dapat berkembang dari tingkat lokal menuju pasar yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya legalitas usaha untuk mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

2. Pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi AI dan media digital secara konsisten untuk meningkatkan kualitas promosi dan pemasaran produk.
3. Pemerintah desa dan pihak terkait diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan pendampingan kepada UMKM agar program pengembangan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.
4. Kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dengan materi yang lebih luas agar UMKM semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

Demikian laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dan menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat berbasis teknologi digital.

1. Rundown Kegiatan PkM

**From Lokal to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI bagi
UMKM Naik Kelas
di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat
Selasa s.d. Rabu, 02 s.d. 03 Juni 2026**

HARI/TGL	WAKTU	KEGIATAN
Selasa/ 02-06- 2026	08.00-09.00	* Pengisian Daftar Hadir * Pembukaan MC * Pembacaan Doa
	09.00-09.15	Sambutan Prof. Dr. H. Suwanto, M.Si. (Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat)
	09.15-09.30	<i>Opening Speech</i> Dr. Sutarman, ST., S.Kom., M.M., M.Pd. (Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia; Ketua LPM Pascasarjana Universitas Islam Syekh Yusuf)
	09.30-09.45	Sambutan Bapak Ayi Supriatna, S.E. (Kepala Desa Cikelet)
	09.45-10.45	Materi 1: Dr. Lina Sukanti, S.E., M.Pd. (Wakil Sekjen PDPI)
	10.45-11.45	Materi 2 : Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., M.M. (Ketua Divisi UMKM Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia)
	11.45-13.00	Istirahat
	13.00-16.00	Praktek Pembuatan Legalitas Usaha Sertifikat Halal
	16.00	Penutup
Rabu/ 03-06- 2026	08.20-08.45	* Pengisian Daftar Hadir * Pembukaan MC

	08.45-10.00	Materi 3: Dr. Herlina, M.Pd. (Sekjen Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia)
	10.00-11.00	Tanya Jawab/Kuis
	11.00-12.00	Penutupan Kegiatan
	14.00-16.00	Seminar Pengabdian

2. Sertifikat Pengabdian



**Dewan Pimpinan Pusat
Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia**



*Sertifikat
Pengabdian Kepada Masyarakat*

No. 017/PDPI-PKM/VI/2026

Diberikan Kepada:

Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., M.M.

Sebagai Pemateri

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
From Lokal to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Perangkat Digital Bagi
UMKM Naik Kelas, Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat
2 Juni 2026 s.d. 3 Juni 2026



Ketua Umum PDPI,
Dr. SUTARMAN, M.M., M.Pd.



Kepala Desa Cikelet,
AYI PRIATNA, S.E.



Ketua Pelaksana,
Prof. Dr. H. SUWANTO, M.Si.

3. Lampiran Foto Kegiatan



4. Daftar Hadir Peserta



Daftar Hadir Kegiatan PkM
From Lokal To Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI
Bagi UMKM Naik Kelas, Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Garut, Jawa Barat
Selasa, 2 Juni 2026

No	Nama	Jenis Usaha	TTD
1.	AUR ASIAH	makanan Basah	<i>[Signature]</i>
2.	SITI HAPSOH	makanan kering	<i>[Signature]</i>
3.	IHAH	ES	<i>[Signature]</i>
4.	TETE	makanan kering	<i>[Signature]</i>
5.	Saadah	Makanan Kering	<i>[Signature]</i>
6.	ROHAETI	BASAHAN	<i>[Signature]</i>
7.	solah	makanan kering	<i>[Signature]</i>
8.	Wiwini	Giblet MR	<i>[Signature]</i>
9.	Dede	Gorengan mekan saku	<i>[Signature]</i>
10.	Rohaeti	Pankekhot	<i>[Signature]</i>
11.	Aminah	Gorengan	<i>[Signature]</i>
12.	Euis Fatimah	makanan kering	<i>[Signature]</i>
13.	Lein Ruraesin	Giblet Gorengan	<i>[Signature]</i>
14.	Imas	Gorengan	<i>[Signature]</i>
15.	Tati Fatmawati	makanan kering	<i>[Signature]</i>
16.	Enung	Lotek, rujak	<i>[Signature]</i>

No	Nama	Jenis Usaha	TTD
17.	Funarti	Seblak, aneka minuman	<i>[Signature]</i>
18.	Melly	Baso	<i>[Signature]</i>
19.	Evis	Pisang keju	<i>[Signature]</i>
20.	EROS	Pasakan basah	<i>[Signature]</i>
21.	Ena Resilawati	Makanan basah	<i>[Signature]</i>
22.	Marmolah	Keripik pisang	<i>[Signature]</i>
23.	DADAN	KOPI ES	<i>[Signature]</i>
24.	Sixi	Kue kering	<i>[Signature]</i>
25.	Dedeh	Keripik dan kue	<i>[Signature]</i>
26.	Wily	Kue kering	<i>[Signature]</i>
27.	Ica	ES KOPI & JUS	<i>[Signature]</i>
28.	Yanti	Cemilan moci	<i>[Signature]</i>
29.	Rolis	Kue Basah	<i>[Signature]</i>
30.	AAN	MUSTOFA	<i>[Signature]</i>
31.	SOPH	ES JUS/Minuman	<i>[Signature]</i>
32.	Taupik	Aneka Cemilan	<i>[Signature]</i>
33.	Junardi	Gorengan	<i>[Signature]</i>
34.	eulis	Kempuk pisang	<i>[Signature]</i>
35.	Mimin	Bakwan	<i>[Signature]</i>
36.	Pupi	Kentang Mustofa	<i>[Signature]</i>
37.	Romlah	Makanan	<i>[Signature]</i>
38.	Peper	Kue Kering	<i>[Signature]</i>



Daftar Hadir Kegiatan PkM
From Lokal To Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI
Bagi UMKM Naik Kelas, Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Garut, Jawa Barat
Rabu, 3 Juni 2026

No	Nama	Jenis Usaha	TTD
1.	NURASIAH	makanan Basah	<i>[Signature]</i>
2.	SITI HAPSOH	makanan kering	<i>[Signature]</i>
3.	HAH	GS	<i>[Signature]</i>
4.	TETE	Makanan Kering	Tete
5.	Saadah	Makanan Kering	<i>[Signature]</i>
6.	ROHAETI	BASAHAH	<i>[Signature]</i>
7.	SOLAH	makanan Ringan	<i>[Signature]</i>
8.	Wiwini	makanan Ringan	<i>[Signature]</i>
9.	Dede	Gorengan	<i>[Signature]</i>
10.	Rohaeti	Bakso	<i>[Signature]</i>
11.	Aminah	---	<i>[Signature]</i>
12.	FATIMAH	makanan ringan	<i>[Signature]</i>
13.	Fein Kurniasin	Gorengan	<i>[Signature]</i>
14.	Teti Fatmawati	makanan Kering	<i>[Signature]</i>
15.	ENCING	Lotek, Rajak	<i>[Signature]</i>
16.	Wawat	Bakso, es serut	<i>[Signature]</i>

No	Nama	Jurusan	TTD
40.	Sahid	Keripik Pisang	Jumri
41.	Jumri	Baso Tahu	Jumri
42.	IDA	Masakan	ta2
43.	Roni	Seblak	Roni
44.	Angah	Kue Basah	Angah
45.	Masitoh	Goreng Isi	Masitoh
46.	Lilis	Kerupuk	Sulung
47.	Deni	Ikan Asin	Deni
48.	Hani	Ikan Asap	Hani
49.	Agus	Gorengan	Agus
50.	Ika	Lotek	Ika
51.	mimin	Kue Kering	Mimin
52.	Zubnedah	Aneka kue	Zubnedah
53.	Wawan	Ikan Asin	Wawan
54.	Subri	Ikan Olahan	Subri
55.	Yanti	Keripik Singkong	Yanti
56.	Reni	Seblak	Reni
57.	Iwan	Ikan Asin	Iwan
58.	Parno	Makanan	Parno
59.	Sustawati	Lembako	Sustawati
60.	Juwita	Kue Kering	Juwita
61.	Esih	Keripik Mustopen	Esih

5. Lampiran Materi

HALAL Self declare Sri Mulyeni - PowerPoint

File Home WPS PDF Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Slides Font Paragraph Drawing Editing WPS PDF Add-ins

PROSES PRODUK HALAL (PPH)
 Dalam Proses Self Declare Pelaku Usaha Mikro dan Kecil
 Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., M.M.

1. Berikut daftar persyaratan sertifikasi halal gratis bagi pelaku usaha kecil kategori self-declare:
 1. Produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya;
 2. Proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana;
 3. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 4. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 5. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

2. 6. Memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PPE/MD/UMOT/UMOT), Sertifikat Lahan Segel Sertifikasi (SLSS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari tujuh hari atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait.
 7. Memiliki outlet dan/atau fasilitas produksi paling banyak 1 (satu) lokasi;
 8. Secara alok telah memproduksi satu tahun sebelum permohonan sertifikasi halal;
 9. Produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, katering, catering, dan kedai/rumah/warung makan);

3. 10. Bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya. Dibuktikan dengan sertifikat halal, atau termasuk dalam daftar bahan sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang dikeluarkan dari kewajiban Bersertifikat Halal;
 11. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya;
 12. Telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping proses produk halal;
 13. Jenis produk/kelempok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikasi halal;
 14. Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik);

4. 15. Proses pengawasan produk yang dihasilkan tidak menggunakan teknik radiasi, rekayasa genetika, penggunaan czo (zoona), dan kombinasi beberapa metode pengawasan (teknologi hurdle);
 16. Melengkapi dokumen pengisian sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha secara online melalui SHALAH;
 17. Mengupload Foto Produk sesuai dengan ketentuan harus dengan Pendamping PPH atau PPH

Slide 1 of 41 English (Indonesia) Accessibility: Good to go 12:05 11/06/2026

HALAL Self declare Sri Mulyeni - PowerPoint

File Home WPS PDF Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Slides Font Paragraph Drawing Editing WPS PDF Add-ins

9. **PROSEDUR PRODUK HALAL**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

10. **PROSES PRODUK HALAL**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

11. **PROSES PRODUK HALAL**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

12. **KETENTUAN PEMBAWAAN TEMPAT**
 Proses produk halal

13. **ALAT PENGOLAHAN**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

14. **ALAT PENDISTRIBUSIAN**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

15. **ALAT PENJUALAN**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

16. **ALAT PENJUALAN**
 1. Proses produksi yang memastikan kehalalannya dan sederhana;
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
 3. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
 4. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;

Slide 1 of 41 English (Indonesia) Accessibility: Good to go 12:05 11/06/2026

HALAL Self declare Sri Mulyeni - PowerPoint

File Home WPS PDF Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Slides Font Paragraph Drawing Editing WPS PDF Add-ins

Slide 1 of 41 English (Indonesia) Accessibility: Good to go

17

18

19

20

21

22

23

24

1206 11/06/2026

HALAL Self declare Sri Mulyeni - PowerPoint

File Home WPS PDF Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Slides Font Paragraph Drawing Editing WPS PDF Add-ins

Slide 1 of 41 English (Indonesia) Accessibility: Good to go

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

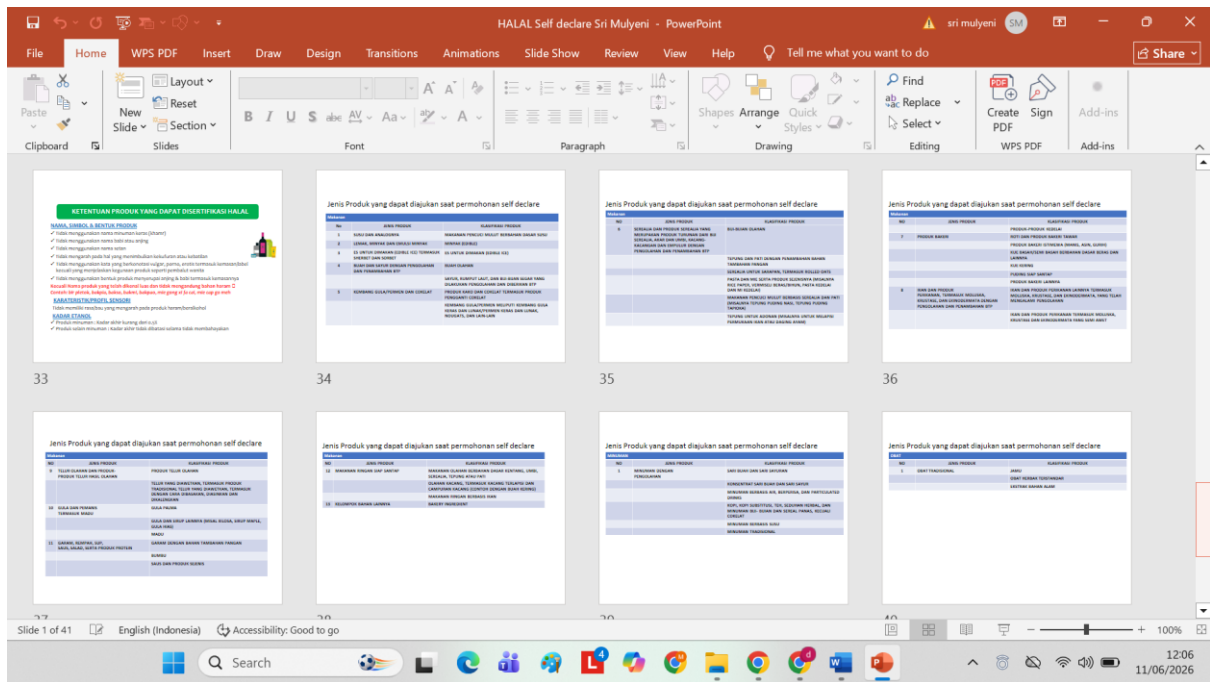
38

39

40

41

1206 11/06/2026



PRESS RELEASE

Judul: Dosen UBSI Berkontribusi Perkuat UMKM melalui Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI di Garut

Link: <https://news.bsi.ac.id/berita/dosen-ubsi-berkontribusi-perkuat-umkm-melalui-pendampingan-legalitas-usaha-dan-pemanfaatan-ai-di-garut/>



Home Berita Pendidikan Fakultas ▾ Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More ▾ Q

Home > Berita > Dosen UBSI Berkontribusi Perkuat UMKM melalui Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI di Garut



BERITA PENGABDIAN MASYAR...

Dosen UBSI Berkontribusi Perkuat UMKM Melalui Pendampingan Legalitas Usaha Dan Pemanfaatan AI Di Garut

By Safika Rahman — On Jun 3, 2026

Share



 8  0

BSINews, Garut — Penguatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital membutuhkan dukungan tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari kalangan akademisi. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "From Local to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi UMKM Naik Kelas", dosen Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sebagai Kampus Digital Kreatif turut berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada 2–3 Juni 2026.

Dosen UBSI Berkontribusi Perkuat UMKM melalui Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI di Garut

Artikel Terpopuler

6 Rekomendasi Kampus Swasta di Jakarta Pusat Terbaik untuk Masa Depan

Jun 29, 2026  6,163  0

Mau Jadi Insinyur? Ini 5 Kampus dengan Jurusan Teknik Elektro Terbaik di Jakarta

Jul 13, 2026  4,017  0

Kampus Terbaik di Yogyakarta Versi uniRank dan Jurusan yang Paling Diminati

Jul 6, 2026  3,795  0

5 Deretan Kampus dengan Jurusan Teknologi Informasi Terbaik di Jakarta

Jul 13, 2026  3,411  0

Sedang Cari Kampus dengan Jurusan Manajemen Terbaik di Jakarta? Cek 5 Pilihannya

Jul 14, 2026  2,207  0

5 Pilihan Kampus Terbaik di Pontianak Versi UniRank 2026, Simak Jurusan Unggulannya

Jul 6, 2026  1,362  0

Kegiatan yang diinisiasi oleh Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) bekerja sama dengan Pemerintah Desa Cikelet ini bertujuan meningkatkan daya saing pelaku UMKM melalui penguatan aspek legalitas usaha serta pemanfaatan teknologi digital berbasis Artificial Intelligence (AI).

Salah satu dosen yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah Ahmad Jurnaidi Wahidin, dosen Program Studi Teknologi Informasi UBSI. Ia tergabung sebagai anggota tim pelaksana sekaligus penyuluh bersama puluhan akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang bersinergi memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat, khususnya para pelaku UMKM.

Keterlibatan Ahmad Jurnaidi Wahidin menjadi bentuk nyata implementasi keilmuan di bidang teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital sektor usaha mikro. Selama dua hari pelaksanaan, peserta mendapatkan materi mengenai pentingnya legalitas usaha, mulai dari Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, hingga perlindungan merek dagang.

Selain itu, peserta juga memperoleh pelatihan praktis mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung pemasaran digital, seperti pembuatan desain promosi, penyusunan konten media sosial, hingga strategi pengembangan bisnis berbasis teknologi.

Ahmad Jurnaidi Wahidin menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif.

"Pelaku UMKM perlu didorong agar tidak hanya memahami pentingnya legalitas usaha, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital, termasuk AI, sebagai alat untuk meningkatkan kualitas promosi, memperluas pasar, dan mengembangkan usahanya secara lebih profesional," ujarnya dalam keterangan rilis yang diterima di Garut Rabu (3/6).

Baca Juga : [Perkuat UMKM dengan Pelatihan Digital Marketing](#)

Ketua Pelaksana kegiatan, Prof. Suwanto, menyampaikan bahwa program ini dirancang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi lintas disiplin ilmu.

"Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, tetapi juga menjadi wadah implementasi hasil penelitian dan inovasi dosen agar dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat," ungkapnya.

Seluruh rangkaian kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik, pendampingan, hingga evaluasi sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam pengembangan usaha.

Antusiasme peserta terlihat sepanjang kegiatan berlangsung. Para pelaku UMKM aktif berdiskusi, mengikuti praktik penggunaan AI, serta berkonsultasi mengenai proses legalitas usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya legalitas usaha sekaligus memperkenalkan teknologi AI sebagai solusi inovatif dalam pemasaran digital.

Ke depan, kolaborasi antara PDPI, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi diharapkan dapat terus berlanjut sehingga semakin banyak UMKM yang mampu berkembang secara profesional, adaptif terhadap teknologi, dan memiliki daya saing tinggi di era ekonomi digital.

Sebagai Kampus Digital Kreatif, UBSI terus berkomitmen mendorong dosen dan sivitas akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui penerapan teknologi informasi yang berdampak nyata. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini, perguruan tinggi tidak hanya menjalankan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi dan transformasi digital. (Safika)



**DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA**
SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0012181.AH.01.07.TAHUN 2021
Alamat: Jl Puspatek Raya Komplek Puri Serpong 1 Blok E1 No.18 Setu
Tangerang Selatan 15314 - Prov Banten. E- mail: dpp.pdpi@gmail.com. No HP : 085217463081

**SURAT KEPUTUSAN DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA
NOMOR: 014/SK-PKM/DPP-PDPI/VI/2026**

**TENTANG
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA
(PKM – PDPI)**

- Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan koordinasi dan kepengurusan Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia, dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan program kerja organisasi, perlu diterbitkan SK Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)
- b. Bahwa salah satu program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia merupakan kegiatan yang dikoordinir oleh DPP – PDPI yang bekerjasama dengan DPW dan DPD PDPI serta Mitra Pengabdian Masyarakat, Instansi Pemerintah, LSM, maupun Organisasi Kemasyarakatan lainnya.
- c. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan adanya Tim Pelaksana dan bantuan biaya / operasional kegiatan dari alokasi dana kas PDPI maupun dana sosial yang dihimpun dari Anggota PDPI di seluruh Indonesia.
- d. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut di atas dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Dewan Pengurus Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia masa bhakti 2025 – 2029 dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0012181.AH.01.07.TAHUN 2021 tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia;
5. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : **TEAM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA (PKM – PDPI).**

PERTAMA : Pada tanggal 25 Mei 2026, mengangkat Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinir oleh DPP – PDPI yang bekerjasama dengan DPW / DPD PDPI Dan Mitra Pengabdian Masyarakat, Instansi Pemerintah, LSM, Maupun Organisasi² Kemasyarakatan lainnya yang tergabung dalam Tim Pelaksana sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini dalam rangka melaksanakan Kegiatan PKM terhadap korban Bencana Banjir, di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dengan tema kegiatan **"From Lokal to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan IA Bagi UMKM Naik Kelas"**, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari, yaitu pada tanggal 2 Juni-3 Juni 2026.

KEDUA : Adanya Tim Pelaksana dan bantuan biaya/ operasional kegiatan dari alokasi dana sosial yang dihimpun dari anggota PDPI di seluruh Indonesia.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal 25 Mei 2026.

KETIGA : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

KEEMPAT : ini.

Petikan : Keputusan ini disampaikan kepada Seluruh Anggota PDPI Pusat, Wilayah, maupun Daerah di seluruh Indonesia untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Salinan : Keputusan ini disampaikan kepada Ketua Dewan Pengurus Wilayah Provinsi dan Daerah di seluruh Indonesia.

Ditetapkan : di Tangerang Selatan
Pada tanggal : 25 Mei 2026

Dewan Pengurus Pusat,

Ketua Umum,

Sekretaris Jenderal,




Dr. Sutarman, S.T., S.Kom., M.M., M.Pd.



Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1 : Lampiran Keputusan Dewan Pengurus Pusat Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia Nomor: 014/SK-PKM/DPP-PDPI/VI/2026 tentang Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikoordinir oleh DPP – PDPI yang bekerjasama dengan DPW / DPD PDPI Dan Mitra Pengabdian Masyarakat, Instansi Pemerintah, LSM, maupun Organisasi2 Kemasyarakatan lainnya yang bertempat di Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Kab. Garut, Jawa Barat.

**TEAM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA
(PKM – PDPI)**

	TEAM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA (PKM – PDPI)	Halaman 1 dari 2
		Nomor: 014/SK-PKM/DPP PDPI/VI/2026
		Tanggal Pelaksanaan: 02-03 Juni 2026

Pengertian:
Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

Tujuan:

1. Pendidikan dan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui kegiatan bertema **“From Local to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan AI bagi UMKM Naik Kelas”** guna meningkatkan kapasitas usaha, pemahaman legalitas, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan bisnis.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai dasar pengembangan bisnis yang berkelanjutan, serta meningkatkan kemampuan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung pemasaran, inovasi produk, dan efisiensi operasional sehingga UMKM mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
3. Implementasi tridarma perguruan tinggi oleh dosen melalui pengabdian kepada masyarakat yang mencakup bidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya, teknologi digital, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung pengembangan UMKM yang adaptif terhadap perkembangan zaman.
4. Pengembangan potensi ekonomi wilayah secara terpadu melalui pemberdayaan UMKM sebagai penggerak perekonomian lokal, sehingga mampu menciptakan produk yang bernilai tambah, berdaya saing, dan memiliki peluang menembus pasar nasional maupun global.
5. Penerapan dan pengembangan hasil penelitian dosen dalam bidang kewirausahaan, digitalisasi usaha, dan pemanfaatan teknologi AI sebagai bentuk transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas dan kinerja UMKM.
6. Mendorong transformasi UMKM dari lokal menuju global melalui penguatan aspek legalitas, digitalisasi usaha, dan pemanfaatan teknologi AI sehingga pelaku usaha memiliki kesiapan untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing di era ekonomi digital.

Prosedur:

Dibentuk Team Pelaksana Kegiatan PKM yang ditetapkan dengan Surat Keputusan yang terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Bendahara, Acara, Kesehatan, Perlengkapan dan Logistik.		
Disetujui Oleh:  Dr. Sutarman, S.T., M.Kom, M.M.	Diperiksa Oleh:  Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.	Disusun Oleh:  Suparno, S.Pd.I., M.Si

Lampiran 2 : Lampiran Keputusan Dewan Pengurus Pusat Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia Nomor: 014/SK-PKM/DPP-PDPI/VI/2026 tentang Tim Pelaksana Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinir oleh DPP – PDPI yang bekerjasama dengan DPW / DPD PDPI dan Mitra Pengabdian Masyarakat, Instansi Pemerintah, LSM, maupun Organisasi Kemasyarakatan Lainnya, bertempat di Desa Cikelet, Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut, Jawa Barat.

**TEAM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA
(PKM – PDPI)**

		TEAM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERKUMPULAN DOSEN PENELITI INDONESIA (PKM – PDPI)	Halaman 5 dan 6
			Nomor: 014/SK-PKM/DPP PDPI/VI/2026
			Tanggal pelaksanaan: 02-03 Juni 2026
NO	NAMA	INSTANSI	
1.	Prof. Dr. H. Suwatno, M.Si.	Universitas Pendidikan Indonesia	
2.	Prof. Dr. H Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd.	UIN Prof. KH. Saefuddin Zuhri Purwokerto	
3.	Dr. Sutarman, S.T., S.Kom., MM., M.Pd.	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	
4.	Dr. Cecep Hilman, M.Pd.	Universitas Langlang Buana (UNLA)	
5.	Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.	Universitas Mandiri	
6.	Dr. Hj. Lina Sukanti, S.E., M.Pd.	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	
7.	Dr. Ade Anwar, M.Pd.	Kemhan Sub. Unit. Lanud Sulaiman	
8.	Dr. Finny Redjeki, S.E., M.M.	Universitas Sangga Buana	
9.	Sri Mulyeni, SE., M.Pd., M.M., CHRME.	Universitas Nasional Pasim Bandung	
10.	Dr. Ujang Cepi Barlian, S.E., M.Si.	Universitas Langlangbuana	
11.	Suparno, S.Pd.I., M.Si., M.A.B.	STIT Nusantara Bekasi	
12.	Yudi Kristanto, M.Pd.	Universitas Pertiwi	
13.	Dr. Ratna Tri Hari Safariningsih.,M,M,	STIE Budi Pertiwi Karawang	
14.	Widaningsih, S.S., M.M.	Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien (Unismu)	
15.	Adine Setya Wardhani, S.P., M.M.	Politeknik Trimitra Karya Mandiri	
16.	Dr. H. Yusep Mulyana, M.H.	Universitas Pasundan	
17.	Anggun Pertiwi, M.Pd.	UBP Karawang	
18.	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, M.Pd.	Universitas PTIQ Jakarta	
19.	Dr. Ahmad Sururi, S.Sps., M.Si.	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	
20.	Siti Chadijah, S.Sos., M.Pd.	STIEB Perdana Mandiri Purwakarta	
21.	Dr. Dyah Handayani Dewi, M.M.	Universitas Nasional Jakarta	
22.	Ir. Aries Abbas., ST.,MM.,MT., Ph,D., IPM. ASEAN. Eng.	Universitas Krisnadwipayana	
23.	Teni Novianti, S.Pi., M.Pd., M.Si.	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon	
24.	Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum.	STT Wastukencana Purwakarta	
25.	Desty Endrawati Subroto., M.Pd	Universitas Bina Bangsa	
26.	Evi Susanti, M. Pd.	IKIP Siliwangi Cimahi	
27.	Nurizati S.Si, M.Si.	Universitas Mandiri	
28.	Dr. Hj. Leni Sri Mulyani, M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	
29.	Susilo Utomo, S.E., M.Si.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia	
30.	Lysda Reviyanti, S.Pd., M.Pd	Universitas Halim Sanusi PUI	
31.	Rahmawaty Arifiani, S.E., M.M.	STIEB Perdana Mandiri	
32.	Juwarto, S.H., M.M.	STIA Menarasiswa, Bogor	
33.	Nanang Mulyana, S.Pd.I., M.Pd.	Universitas Halim Sanusi	
34.	Ir. Indriyani, A.P., S.T., M.Si.	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	
35.	Indra Aditya Prayoga, S.Sos., M.Si.	Universitas Nurtanio Bandung	
36.	Dr. Sarmidi, M. Kom.	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	

37.	Dr. Ronny Mugara, M.Pd.	IKIP Siliwangi Cimahi
38.	Ajrina Nur Shabrina, M.Si., M.Si.	Universitas Mandiri
39.	Deti Lotaningrat, M.Pd.	Universitas Mandiri
40.	Ravel Anwar, A.Md., S.A.B., M.A.B.	Universitas Nusa Cendana
41.	Rommy Andhika Laksono, S.P., M.P., IPM.	Universitas Singaperbangsa Karawang
42.	Dr. Lili Halimah, M.Pd.	STKIP Pasundan Cimahi
43.	Ahmad Jurnaidi Wahidin, M.Kom.	Universitas Bina Sarana Informatika
44.	Drs Setia Aji S.T., M.Pd.	Universitas Mandiri
45.	Dr. Nurlaila, M.Pd.	Universitas Mandiri
46.	Dr. Euis Anih, M.Pd.	STIE Budi Pertiwi
47.	Gilang Rizkia Aditia, S.Pd., M.Pd.	STT Wastukencana
48.	Farliana Sutartiah ,M.T.	Universitas Mandiri
49.	Ika Sriyanti, M. Pd.	Universitas Mandiri
50.	Irfan Sophan Himawan, S.E., M.M.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
51.	Dr. Marwan Effendi, S.E., M.M.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia
52.	Ahmad Sofyan Sulaeman, S.Pd., M.Si.	Universitas Mandiri
Disetujui Oleh: Ketua Umum,  Dr. Sutarman, S.T., S.Kom., M.M., M.Pd.		Diperiksa Oleh: Sekretaris Jenderal,  Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.
		Disusun Oleh: Wakil Sekretaris Jenderal,  Suparno, S.Pd.I., M.Si., M.A.B.



SERTIFIKAT



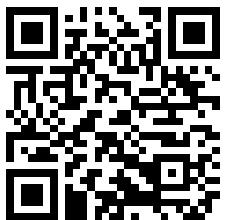
Diberikan Kepada

Ahmad Jurnaidi Wahidin M.Kom

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di UMKM di Desa Cikelet dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 2 Juni 2026 Hingga 3 Juni 2026 dengan materi From Local to Global – Pendampingan Legalitas dan Pemanfaatan AI Bagi UMKM Naik Kelas.

Jakarta, 10 Juni 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





**Dewan Pimpinan Pusat
Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia**



*Sertifikat
Pengabdian Kepada Masyarakat*

No. 017/PDPI-PKM/VI/2026

Diberikan Kepada:

Ahmad Jurnaidi Wahidin

Sebagai Penyuluh

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
From Lokal to Global: Pendampingan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Perangkat Digital Bagi
UMKM Naik Kelas, Desa Cikelet, Kec. Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat
2 Juni 2026 s.d. 3 Juni 2026



Ketua Umum PDPI,

Dr. SUTARMAN, M.M., M.Pd.



Kepala Desa Cikelet,

AYI PRIATNA, S.E.

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. H. SUWANTO, M.Si.